

Edisi Minggu, 19 April 2020

BERCERMIN DARI BENCANA

Kata bencana dalam bahasa Inggris "disaster" berasal dari kata Bahasa Latin "dis" yang bermakna "buruk" atau "kemalangan" dan "aster" yang bermakna "dari bintang-bintang". Kedua kata tersebut jika dikombinasikan akan menghasilkan arti "kemalangan yang terjadi di bawah bintang", yang berasal dari keyakinan bahwa bintang dapat memprediksi suatu kejadian termasuk peristiwa yang buruk (https://id.wikipedia.org/wiki/Bencana_alam)

Ada pula yang mengartikan bencana sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. (https://bpbd.ntbprov.go.id/?q=pengertian_bencana)

Apakah Covid-19 adalah bencana? Jika bencana maka apakah ini disebabkan oleh faktor alam, atau non alam atau manusia? Dari definisi tersebut maka Covid-19 dapat dikategorikan sebagai bencana. Sekarang pertanyaannya adalah penyebab bencana Covid-19 alam, nonalam atau manusia. Jika merujuk dari asal muasal virus ini yaitu dari salah satu pasar di kota Wuhan maka Covid-19 adalah bencana karena ulah manusia.

Kita tahu bersama bahwa alam dicipta dengan sangat baik, harmonis dan seimbang. Kerusakan bermula ketika manusia ingin menunjukkan superioritasnya atas pihak lain. Binatang saling memakan untuk mempertahankan hidupnya, tetapi manusia saling "memakan" untuk menunjukkan superioritasnya. Binatang saling memakan secukupnya untuk bertahan hidup, tetapi manusia saling "memakan" untuk memenuhi kerakusan dan ketamakannya. Jika Tuhan menciptakan manusia lebih mulia dari binatang tetapi dalam kelakuannya binatang sering lebih mulia dari manusia. Apa yang kita bisa pelajari dari bencana Covid-19:

1. Hiduplah dengan menebar cinta kasih, keharmonisan dan saling mendatangkan kebaikan satu sama lain. Harus kita ingat, bencana seringkali dipakai Tuhan untuk mengajar dan menghajar manusia supaya bertobat dan berubah bukan hanya sekedar untuk mendidik manusia agar tabah. Tabah saja tanpa perubahan adalah sia-sia.
2. Bahwa keindahan dan kebahagiaan hidup harus diupayakan bersama. Kita hidup dalam satu dunia yang saling terkait satu sama lain. Tindakan kesalahan kecil saja dari kita dapat berakibat fatal dan besar bagi orang lain bukan hanya kita sendiri. Efek domino selalu menjadi hukum sosial dalam dunia ini. Bukankah kebakaran besar selalu berawal dari api kecil. Itu sebabnya haruslah berhati-hati dalam kita bertindak, berkata-kata dan berbuat apa saja. Stay at home dan WFH adalah wujud kehati-hatian dan tanggung jawab kita dalam ikut membantu memutus rantai penyebaran virus ini. Dengan kesadaran melakukan karantina mandiri maka kita sudah membuat masyarakat sekitar kita tenang. Ketika GPBB tutup total (walaupun ini karena larangan dari pemerintah) maka lingkungan sekitar GPBB merasa tenang dan melihat gereja sebagai institusi yang punya kesadaran tanggung jawab sosial. Stay at home dan WFH adalah bentuk tanggung jawab kita untuk menghadirkan kesejahteraan untuk kota dimana kita tinggal (Yeremia 29:7) Tetaplah di rumah, tetap semangat dan tetap sehat. (J.Th)

1. JADWAL KEBAKTIAN MINGGU DI RUMAH.

	Minggu, 19 April 2020	Minggu, 26 April 2020
Recording	PETRUS DAN YOHANES DI HADAPAN SANHEDRIN	Gaya Hidup Murid Kristus
TEMA	Kisah Para Rasul 4:22	Kisah Para Rasul 4:23-37
Liturgos	-	-
Pengkhotbah	Pdt. Joseph Theo	Pdt. Djefry Hidajat.
MJP		
KK		
Usher/ Kolektor		
Pers. Pujian		
Pemusik		
Cantor		
AV		
Bunga		

2. SELAMAT BERIBADAH DI RUMAH

Kepada segenap jemaat GPBB selamat mengikuti ibadah minggu dari rumah atau tempat masing-masing. Bagi yang baru pertama kali bergabung via ibadah online GPBB, kami berharap boleh mendapat berkat dan mengundang sdr/i untuk beribadah di Gedung GPBB ketika nanti kebaktian di gedung diperbolehkan kembali. Jika memerlukan pelayanan pastoral, silahkan menghubungi :

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo.	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko.	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Assc Staff	Pdt. Djefry Hidajat.	81425955	65694365 (#101)	djefry@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg

3. KEBAKTIAN UMUM DAN AKTIFITAS GEREJA DITIADAKAN

Sebagai bentuk respon dukungan kepada pemerintah Singapura maka Kebaktian dan aktifitas gereja **DITIADAKAN SAMPAI AKHIR APRIL 2020**.

Segenap jemaat pun dapat melakukan dukungan dengan melakukan hal-hal sbb:

- Membiasakan pola hidup bersih dengan sering mencuci tangan baik dengan sabun atau hand sanitizer.
- Jangan menyentuh wajah, mata, hidung atau mulut dengan tangan yang belum dicuci. Tutup mulut dan hidung jika batuk atau bersin.
- Lakukan social distancing, diam di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah.
- Kurangi traveling; ke mall, ke pasar dll. Lakukan seperlunya.
- Perbanyak interaksi dengan keluarga di rumah dan membangun kerohanian pribadi lebih dekat dengan Tuhan.
- Jika kurang sehat karena flu, batuk, demam $>38^{\circ}\text{C}$, pilek (meler), sakit tenggorokan dan nyeri sendi, segera ke dokter.

- g. Minum vitamin, makan makanan bergizi, cukup tidur, olahraga dan tetap berdoa dan berjaga-jaga (Kolose 4:2)

5. LANGKAH PASTORAL GPBB

GPBB melakukan beberapa langkah Pastoral untuk memberikan kekuatan dan penghiburan kepada seluruh jemaat GPBB dalam kondisi pandemic Covid-19 ini. Langkah pastoral sbb:

	Minggu	Senin	Rabu	Jumat
Pemeliharaan Rohani Jemaat	08:00: Video recording KU (Via website)	09:00: Surat Doa Mingguan (Via website)	12:00: Pesan Pastoral Tengah Minggu (Via website)	20:00: Jumat ke 2: Mezbah Doa Online
	12:00: Ayat berkat kepada jemaat (Via Whatsapp)			
	Bantuan doa dan moril bagi jemaat yang Stay Home Notice (SHN) atau jobless atau membutuhkan bimbingan pastoral			
Pemeliharaan Komunikasi Jemaat				“Apa Kabar Jemaat” (Via WA atau Telp)

6. PENERIMAAN MURID BARU

Bagi jemaat GPBB yang ingin mendaftarkan anak-anaknya di sekolah-sekolah Presbyterian Singapore (Pei Hwa atau Kou Chuan) maka dapat mengambil formulir A dan B dari Ibu Ingrid atau phpps@moe.edu.sg

Dengan syarat-syarat sbb:

1. Orangnya PR atau Singapore Citizen
2. Orangtua sudah menjadi anggota dan aktivis Gereja Presbyterian Bukit Batok selama paling sedikit 1 tahun
3. Kesempatan bagi anak2 yang akan masuk adalah sbb:
 - a. Singapore Citizen akan diberikan kesempatan lebih dulu dari PR
 - b. Anak2 yang tinggal 1 km dari sekolah
 - c. Anak2 yang tinggal antara 1 km dan 2 km dari sekolah
 - d. Anak2 yang tinggal diluar 2 km dari sekolah
4. Formulir A dan B yang sudah diisi dikirim ke ibu Ingrid untuk dilengkapi dengan tandatangan dari Rev. Chang Chian Hui sebagai Senior Minister BBPC.
5. Pendaftaran harus sudah diterima di sekolah paling lambat tgl 29 Mei 2020.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi ibu Ingrid (HP 96455046)

7. RETREAT JEMAAT 2020 DIUNDUR

Disebabkan situasi pandemic Covid-19 maka Retreat Jemaat GPBB yang semula direncanakan pada hari Jumat-Minggu, 30 April-03 Mei 2020 **DIUNDUR** sampai

batas waktu yang belum ditetapkan. **Biaya peserta akan dikembalikan sesuai prosedur administratif gereja dan akan diberitahukan kemudian.**

Tetaplah bersandar kepada Tuhan, setia berdoa, jaga kesehatan dan kebersihan, serta bijak dalam menyikapi berita yang beredar.

8. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (*Ketua: Dina Juwono, hp:96992484*)

Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan lantai 1

Minggu, 19 April 2020

Kelas | Grace, Hope, Joy, Peace, Love dan Kindness ditiadakan

b. KOMISI REMAJA (*Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373*)

Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1

Kebaktian Remaja ditiadakan sampai ada pengumuman lebih lanjut

c. KOMISI

Kegiatan Komisi Pemuda, Komisi Wanita, Komisi Keluarga, Sie Pelaut (RDP) dan Sie Maria Marta (PA dll)

DIADAKAN MELALUI ONLINE.

Silahkan menghubungi para pengurus masing-masing Komisi.

9. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman); Buddy Tanudjaja; Liviana Tanudjaja; Martin Panggabean, Hellen Manarisip (Ibunda Zaenal/Dewi).
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja;
- ✓ **Kehamilan:** Kartini Mulyadi, Christine Ng, Linawati Tan, Maria Yulinda, Melissa Candrasaputra.
- ✓ **Bersyukur untuk Leasing Renewal dan rencana Sanctuary ke 3**
- ✓ Pergumulan jemaat untuk perlindungan dari infeksi Covid-19, ekonomi yang kian melemah, jemaat yang kehilangan pekerjaan, yang harus SHN dll

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk penanganan virus Covid-19 agar tidak menjadi wabah yang semakin meluas. Berdoa agar kebijakan PSBB yang diberlakukan khususnya di DKI Jakarta dan daerah-daerah sekitarnya dapat menghambat dan mengurangi penyebaran Covid-19. Doakan masyarakat dapat patuh pada PSBB dan doakan juga masyarakat luas yang terdampak ekonomi, kehilangan pekerjaan dll dapat tetap sabar dan masyarakat yang masih mampu dapat saling toleran bergotong royong saling berbagi.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk pandemic Covid-19 agar segera ditemukan obat anti virusnya.

- ✓ Untuk Singapura: Berdoa agar kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dapat meredam dan mengurangi drastis penyebaran Covid-19.

10. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN

Minggu, 12 April 2020	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
E-Giving (persembahan)			\$ 13,846.76
E-Giving (Persepuluhan)			\$ 10,300.00
Total			\$ 24,146.76
Total Persembahan Umum Maret 2020			\$ 21,567.44
Total Persembahan Persepuluhan Maret 2020			\$ 64,238.40
Total Seluruh Persembahan Maret 2020			\$ 85,805.84
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH . Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			